

**MANAJEMEN PENDEKATAN *DEEP LEARNING*
UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI
SISWA DI SEKOLAH DASAR**

(Studi Kasus pada SDN Sirnagalih dan SDN Nagrog Kabupaten. Bandung)

***DEEP LEARNING APPROACH MANAGEMENT TO IM-
PROVE STUDENT COMPETENCY IN
ELEMENTARY SCHOOLS***

(Case Study at SDN Sirnagalih and SDN Nagrog, Bandung Regency)

TESIS

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian
Guna Memperoleh Gelar Magister Bidang Administrasi Pendidikan
Program Studi Administrasi Pendidikan



Oleh
AAS PURNAMASARI
NIM. 41038103241066

**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NUSANTARA
BANDUNG
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul:

**MANAJEMEN PENDEKATAN *DEEP LEARNING*
UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI
SISWA DI SEKOLAH DASAR**

(Studi Kasus pada SDN Sirnagalih dan SDN Nagrog Kabupaten. Bandung)

***DEEP LEARNING APPROACH MANAGEMENT TO IM-
PROVE STUDENT COMPETENCY IN
ELEMENTARY SCHOOLS***

(Case Study at SDN Sirnagalih and SDN Nagrog, Bandung Regency)

Oleh :

AAS PURNAMASARI, S. Pd

NIM. 41038103241066

Bandung, Juni 2026

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Hanafiah, M.M.Pd

NIDN : 0411045901

Dr. Ir. Okke Rosmaladewi, M.M.Pd

NIDN : 0422126201

Ketua Program Studi S2 Adpen

Dr. Hj. Lilis Suwandari, M.M.Pd

NIDN: 0412016902

LEMBAR PENGESAHAN

MANAJEMEN PENDEKATAN *DEEP LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA DI SEKOLAH DASAR

(Studi Kasus pada SDN Sirnagalih dan SDN Nagrog Kabupaten. Bandung)

DEEP LEARNING APPROACH MANAGEMENT TO IMPROVE STUDENT COMPETENCY IN ELEMENTARY SCHOOLS

(Case Study at SDN Sirnagalih and SDN Nagrog, Bandung Regency)

**AAS PURNAMASARI, S. Pd
NIM. 41038103241066**

No	Pembimbing/Penguji	Tanda Tangan
1	Prof. Dr. H. Hanafiah, M.M.Pd.	
2	Dr. Ir. Okke Rosmaladewi, M.M.Pd	
3	Dr. Hj. Deti Rostini, M.M.Pd	
4	Dr. H. Nandang Koswara, M.Pd.	

SURAT PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AAS PURNAMASARI, S. Pd
NIM : 41038103241066
Program Studi : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Sekolah Pascasarjana
Judul Penelitian : **Manajemen Pendekatan *Deep Learning* Untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa di Sekolah Dasar**
(Studi Kasus pada SDN Sirnagalih dan SDN Nagrog Kabupaten. Bandung)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Penelitian ini adalah hasil karya saya sendiri, bukan plagiat, dan tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di institusi manapun.
2. Semua sumber data atau kutipan yang digunakan telah dicantumkan secara jelas dan sesuai dengan etika penulisan ilmiah.
3. Jika di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian atau pelanggaran dalam karya ini, saya bersedia mempertanggungjawabkannya dan menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh tanggung jawab.

Bandung, Mei 2026
Hormat saya,

AAS PURNAMASARI, S. Pd
NIM. 41038103241066

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tuntutan transformasi pembelajaran abad ke-21 yang menekankan pengembangan pemahaman mendalam, berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, kolaborasi, dan pemecahan masalah. Namun, praktik pembelajaran di sekolah dasar masih didominasi penyampaian materi dan tuntutan administratif sehingga pengembangan kompetensi siswa, khususnya keterampilan 4C (*Critical Thinking, Creativity, Communication, Collaboration*) belum optimal. Penelitian ini bertujuan menganalisis manajemen pembelajaran berbasis *Deep Learning* melalui kerangka fungsi manajemen mutu Edward Deming *Plan, Do, Check, Act* (PDCA) di SDN Sirnagalih dan SDN Nagrog Kabupaten Bandung. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan secara interaktif melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan berdasarkan siklus PDCA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tahap 1) Perencanaan (*Plan*) dilakukan berdasarkan nilai logis dengan menganalisis kebutuhan siswa, penetapan capaian pembelajaran, penyusunan materi, serta pemilihan metode dan media yang mendukung *deep learning*, 2) Pelaksanaan (*Do*) dilaksanakan dengan menerapkan pembelajaran *mindful, meaningful*, dan *joyful learning* sebagai wujud implementasi nilai etis dalam proses pembelajaran, 3) evaluasi (*Check*) dilakukan menggunakan asesmen autentik untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran, serta 4) tindak lanjut (*Act*) diwujudkan melalui remedial, pengayaan, dan pengembangan kompetensi guru secara berkelanjutan mencerminkan nilai teleologis. Penelitian juga menemukan 5) kendala berupa keterbatasan pemahaman guru mengenai konsep *Deep Learning*, kurangnya fasilitas pendukung dan konsistensi refleksi. 6) Solusi yang dilakukan sekolah meliputi penguatan kompetensi guru, optimalisasi sumber daya yang tersedia dan penguatan konsistensi refleksi berkelanjutan. Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen *Deep Learning* berbasis siklus PDCA mampu membangun ekosistem pembelajaran yang holistik, sistematis, dan berkelanjutan berbasis enam sistem nilai dalam meningkatkan kompetensi siswa di sekolah dasar.

Kata Kunci: Manajemen Pendidikan, *Deep Learning*, Kompetensi Siswa.

ABSTRACT

This research is motivated by the demands of 21st-century educational transformation, which emphasizes the development of deep understanding, critical thinking, creativity, communication, collaboration, and problem-solving. However, instructional practices in elementary schools remain dominated by content delivery and administrative requirements, resulting in suboptimal development of student competencies particularly the 4C skills (Critical Thinking, Creativity, Communication, and Collaboration). This study aims to analyze the management of Deep Learning-based instruction using Edward Deming's Plan-Do-Check-Act (PDCA) quality management framework at SDN Sirnagalih and SDN Nagrog in Bandung Regency. A qualitative approach utilizing a case study method was employed. Data collection involved interviews, observations, and document analysis. Data analysis was conducted interactively through data reduction, data display, and conclusion drawing based on the PDCA cycle. The results indicate that: 1) the Planning (Plan) stage was grounded in logical values, involving the analysis of student needs, setting learning outcomes, preparing materials, and selecting methods and media that support deep learning; 2) the Implementation (Do) stage involved applying mindful, meaningful, and joyful learning approaches to embody ethical values within the instructional process; 3) the Evaluation (Check) stage utilized authentic assessments to measure the attainment of learning objectives; and 4) the Follow-up (Act) stage was realized through remedial actions, enrichment, and continuous teacher competency development, reflecting teleological values. The study also identified 5) obstacles, including limited teacher understanding of the Deep Learning concept, a lack of supporting facilities, and inconsistent reflection practices. 6) Solutions implemented by the schools included strengthening teacher competencies, optimizing available resources, and reinforcing consistent, ongoing reflection. The study concludes that PDCA-based Deep Learning management can foster a holistic, systematic, and sustainable learning ecosystem grounded in six value systems to enhance student competencies in elementary schools.

Keywords: Educational Management, Deep Learning, Student Competencies.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT. atas limpahan Rahmat, Barokah, dan Inayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian yang berjudul MANAJEMEN PENDEKATAN *DEEP LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA DI SEKOLAH DASAR (Studi Kasus pada SDN Sirnagalih dan SDN Nagrog Kabupaten. Bandung). Tesis ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Pascasarjana Universitas Islam Nusantara Bandung.

Penulisan tesis ini didasarkan pada pentingnya transformasi pembelajaran di abad ke-21 yang menuntut siswa tidak hanya sekadar menghafal, tetapi memiliki pemahaman mendalam, berpikir kritis, kreatif, serta mampu berkolaborasi. Melalui penelitian ini, penulis berupaya mendeskripsikan bagaimana manajemen pembelajaran dengan siklus PDCA (*Plan-Do-Check-Act*) dapat mengoptimalkan pendekatan *Deep Learning* guna meningkatkan kompetensi siswa secara holistik.

Tentu dalam proses penyusunan tesis ini, penulis tidak berjalan sendiri. Banyak pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara akademik maupun non-akademik. Karena itu, melalui kata pengantar ini penulis juga menyampaikan apresiasi yang setulusnya kepada para dosen pembimbing, narasumber di lapangan, keluarga tercinta, serta semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah berkontribusi dalam proses penelitian dan penyusunan tesis ini.

Dengan segala keterbatasan yang ada, penulis menyadari bahwa tesis ini belum sepenuhnya sempurna. Namun, besar harapan penulis bahwa karya ini dapat menjadi bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan dasar di Indonesia, serta menjadi referensi bagi para peneliti, praktisi pendidikan, dan pengambil kebijakan di masa yang akan datang.

Aamin.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyelesaian penyusunan tesis ini penulis banyak mendapat bantuan dan perhatian yang tidak terhingga dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Endang Komara, M.Si. selaku Rektor Universitas Islam Nusantara.
2. Prof. Dr. H. Hanafiah, M.Pd. selaku Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Nusantara sekaligus dosen Pembimbing I
3. Dr. Lilis Suwandari, M.M.Pd. selaku Ketua Program Studi S2 Administrasi Pendidikan Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Nusantara
4. Dr. Ir. Okke Rosmaladewi, M.M.Pd. selaku dosen Pembimbing II
5. Keluarga tercinta yaitu orang tua, suami, putra dan putri tercinta yang selalu memberikan perhatian, bantuan, dukungan, dan kebanggaan bagi penulis.
6. Rekan-rekan mahasiswa kelas B3 Reguler S2 Administrasi Pendidikan Universitas Islam Nusantara yang selalu memberikan dukungan baik materi maupun motivasi.
7. Kepala sekolah, guru dan staf SDN Sirnagalih dan SDN Nagrog atas bantuan dan kerja samanya
8. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih banyak atas bantuan dan kerja samanya, semoga Allah SWT. membalas segala kebbaikannya. Amin.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam proposal penelitian ini, meskipun telah diusahakan sebaik mungkin. Hal ini semata-mata disebabkan oleh keterbatasan kemampuan dan kekhilafan dari penulis. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca.

Bandung, Mei 2026

Penulis,

Aas Purnamasari

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN PENULIS	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan dan Pembatasan Masalah.....	8
1. Perumusan Masalah	8
2. Pembatasan Masalah	10
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	12
1. Tujuan Penelitian	12
2. Manfaat Penelitian	13
D. Pertanyaan Penelitian	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	17
MANAJEMEN PENDEKATAN <i>DEEP LERANING</i> DAN	17
KOMPETENSI SISWA	17
A. Landasan Teori.....	17
1. Teori Manajemen mutu Deming	17
2. Teori Pembelajaran Mendalam (<i>Deep Learning</i>)	23
3. Kompetensi Siswa.....	32
E. Landasan Enam Sistem Nilai	34
F. Landasan Kebijakan	41
G. Penelitian Terdahulu yang Relevan	49
BAB III PROSEDUR PENELITIAN	58
A. Pendekatan	58

B. Metode Penelitian.....	59
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	61
D. Lokasi dan Sumber Data	73
E. Teknik Analisis Data.....	74
F. Keabsahan Data.....	75
BAB IV GAMBARAN UMUM, DESKRIPSI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	77
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	77
B. Dekripsi Hasil Penelitian.....	85
C. Pembahasan Hasil Penelitian	120
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI	157
A. Simpulan	157
B. Rekomendasi.....	160
DAFTAR PUSTAKA	163
RIWAYAT HIDUP.....	168
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	169

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Penelitian Terdahulu	49
Tabel 3. 1. Kisi-kisi Penelitian	63
Tabel 3. 2. Pedoman Wawancara Untuk Kepala Sekolah.....	67
Tabel 3. 3. Pedoman Wawancara Untuk Guru	68
Tabel 3. 4. Pedoman Wawancara Untuk Siswa	71
Tabel 3. 5. Pedoman Observasi	72
Tabel 3. 6. Pedoman Studi Dokumentasi	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Perumusan Masalah.....	8
Gambar 4. 1. Peta Lokasi SDN Sirnagalih.....	78
Gambar 4. 2. Profil SDN Sirnagalih	79
Gambar 4. 3. Peta Lokasi SDN Nagrog	83
Gambar 4. 4. Profil SDN Nagrog.....	83
Gambar 4. 5. Hubungan antara manajemen <i>Deep Learning</i> , Kompetensi.....	155

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. 1 Surat keputusan penunjukan dosen pembimbing.....	169
Lampiran A. 2 Surat izin Penelitian	170
Lampiran A. 3. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian	172
Lampiran B. 1. Pedoman wawancara	174
Lampiran B. 2. Pedoman wawancara observasi	179
Lampiran B. 3. Pedoman Studi Dokumentasi	179
Lampiran C. 1 Transkrip wawancara.....	180
Lampiran C. 2. Catatan hasil observasi	208
Lampiran C. 3. Studi dokumentasi.....	212
Lampiran D. 1. Dokumentasi foto Penelitian	214
Lampiran E. 1. PPT	217
Lampiran E. 2. Kartu Bimbingan	222